

**MENGUNGKAP PENERAPAN SANKSI PELAYANAN ADAT SERTA
IMPLEMENTASI PRINSIP 5C SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN
INTERNAL DALAM UPAYA PENCEGAHAN KREDIT MACET DI LPD
DESA MUNDUKBESTALA**

Oleh

Putu Ida Yanti, NIM 1817051097

Program Studi S1 Akuntansi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem pemberian kredit pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Munduk Bestala, untuk mengetahui bagaimana sistem pengendalian internal dengan penerapan prinsip 5C dan *Sanksi Pelayanan Adat* sebagai sistem pengendalian internal pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Munduk Bestala, untuk mengetahui implikasi dari penerapan prinsip 5C dan *Sanksi Pelayanan Adat* pada LPD Desa Adat Munduk Bestala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan analisis data deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Sistem pemberian kredit yang diterapkan oleh Lembaga Perkreditan Desa Adat Munduk Bestala yaitu kredit hanya diberikan kepada nasabah yang berasal dari desa Munduk Bestala yang memiliki kartu keluarga serta sudah menikah dengan jumlah pinjaman Rp 3.000.000,- sampai dengan Rp 15.000.000,- nasabah yang akan mengajukan pinjaman kredit harus datang langsung ke LPD Desa Adat Munduk Bestala untuk mengisi form pengajuan kredit dan data diri. 2) LPD menilai nasabah tersebut dengan prinsip 5C, apabila terdapat nasabah yang terdapat kredit macet maka diterapkan *Sanksi Pelayanan Adat* terhadap nasabah tersebut yaitu tidak akan diberikan surat keterangan bebas administrasi oleh kelian adat dan tidak didatangi oleh Jero Mangku saat nasabah tersebut ada upacara agama seperti kematian dan pernikahan. 3) Implikasi dengan diterapkannya *Sanksi Pelayanan Adat* serta implementasi Prinsip 5C pada sistem pengendalian internal sebagai upaya pencegahan kredit macet pada LPD Desa Munduk Bestala dapat mengurangi terjadinya kredit macet. Hal ini dapat berdampak positif bagi LPD Desa Adat Munduk Bestala untuk menekan angka kredit macet dan LPD akan semakin maju dalam menjalankan usahanya.

Kata Kunci : sanksi, Pelayanan, adat, 5C, kredit macet.

***DISCLOSING THE IMPLEMENTATION OF CUSTOMARY SERVICE
SANCTIONS AND 5C PRINCIPLES AS INTERNAL CONTROL SYSTEMS
IN THE EFFORT TO PREVENT BAD LOANS IN LPD DESA MUNDUK***

BESTALA

By

Putu Ida Yanti, NIM 1817051297

Undergraduate Study Program Of Accounting

ABSTRACT

This study aims to find out how the credit distribution system at the LPD Desa Munduk Bestala, to find out how the internal control system with the application of the 5C principle and the customary service sanctions as an internal control system at the LPD Desa Munduk Bestala, to find out the implications of the application of the 5C principle and the customary service sanctions at the LPD Desa Munduk Bestala. This study uses qualitative methods with descriptive data analysis. Data was collected by observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that; 1) The credit system applied by the LPD Desa Munduk Bestala, namely credit is only given to customers from Munduk Bestala village who have a family card and are married with a loan amount of IDR 3,000,000 to IDR 15,000,000 customers who will apply for a credit loan must come directly to the LPD Desa Munduk Bestala to fill out the credit application form and personal data. 2) LPD assesses the customer according to the 5C principle, if there is a customer who has bad credit then the customary service sanctions are applied to the customer, namely that a certificate of free administration will not be issued by the customary leader and Jero Mangku will not visit the customer when there is a religious ceremony such as death and marriage. 3) The implication is that the implementation of the customary service sanctions and the implementation of the 5C Principles on the internal control system as an effort to prevent bad loans at LPD Desa Munduk Bestala can reduce the occurrence of bad loans. This can have a positive impact on LPD Desa Munduk Bestala to reduce the number of bad loans and the LPD will be more advanced in running its business.

Keywords: *sanction, service, customary, 5C, bad credit.*